

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional analitic* dengan pendekatan studi kohort untuk mengetahui efektivitas Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap peningkatan suhu tubuh bayi baru lahir (BBL).

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir pada bulan Oktober-November 2013 yaitu saat jadwal penulis mengambil data di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang .

4.2.2. Sampel

4.2.2.1 Cara pemilihan dan Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil secara *judgmental sampling* atau *purposive sampling* dengan cara memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektif dan praktis dari seluruh BBL di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Besarnya sampel pada penelitian kohort diambil berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel tiap kelompok

$Z_{1-\alpha/2}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar diinginkan (untuk $\beta = 0,10$ adalah 1,28)

σ : standar deviasi kesudahan (*outcome*)

μ_1 : *mean outcome* kelompok tidak terpapar

μ_2 : *mean outcome* kelompok terpapar

Berdasarkan rumus di atas dengan $SD = 0,40$ dan $(\mu_1 - \mu_2) = 0,40$ yang mengacu data dari penelitian Tanti Afriani (2010), maka besar sampel yang diperlukan adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{2 (0,40)^2 (1,96+1,28)^2}{(0,40)^2} \\ &= 21 \text{ bayi} \end{aligned}$$

Pada penelitian kohort, sampel harus ditambah dengan jumlah *lost to follow* atau akan lepas selama pengamatan, biasanya diasumsikan 15%. Jadi sampel minimal yang diperlukan menjadi $n = 21 (1+0,15) = 24,15$ bayi atau dibulatkan menjadi 24 bayi untuk masing-masing kelompok baik kelompok terpapar maupun tidak terpapar atau total 48 bayi untuk kedua kelompok tersebut.

4.2.2.2 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- Bayi bugar (menangis kuat, tonus otot baik, dan kulit berwarna merah muda)
- Bayi lahir cukup bulan (*at term*)
- Berat badan lahir bayi 2500-4000 gram

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi prematur
- b. Bayi lahir dengan asfiksia
- c. Bayi lahir dengan kelainan kongenital
- d. Ibu dengan komplikasi (perdarahan post partum/*hemorrhage post partum* (HPP), preeklamsia/eklamsia)

4.3. Variabel Penelitian

4.8.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tindakan pencegahan hipotermia pada bayi normal yaitu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemancar panas.

4.8.2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah peningkatan suhu tubuh BBL.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di kamar bersalin RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada bulan Oktober sampai November 2013.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah termometer aksilla digital Polygreen untuk mengukur suhu tubuh BBL sebelum dan sesudah baik yang dilakukan IMD maupun yang diletakkan pada pemancar panas. Pengukuran sebelum adalah pengukuran suhu tubuh BBL yang dilakukan sesaat

setelah bayi lahir. Pengukuran sesudah adalah pengukuran yang dilakukan setelah bayi selesai dilakukan IMD atau yang diletakkan pada pemancar panas.

4.6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Kategori
Variabel Independen: Tindakan Pencegahan Hipotermia pada Bayi Baru Lahir Normal yang terdiri dari : a. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) b. Pemancar Panas	a. IMD adalah meletakkan BBL segera setelah lahir di atas perut atau dada ibu yang dalam prosesnya terdapat kontak kulit ibu dan kulit bayi selama \pm 60 menit. b. Pemancar panas merupakan alat untuk menstabilkan suhu tubuh bayi baru lahir dengan berat badan 2500-4000 gram selama \pm 120 menit	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan IMD • Menggunakan pemancar panas
Variabel Dependen: Peningkatan Suhu Tubuh	Perbedaan suhu tubuh BBL sebelum dan sesudah dilakukan pencegahan kehilangan panas	Numerik	-

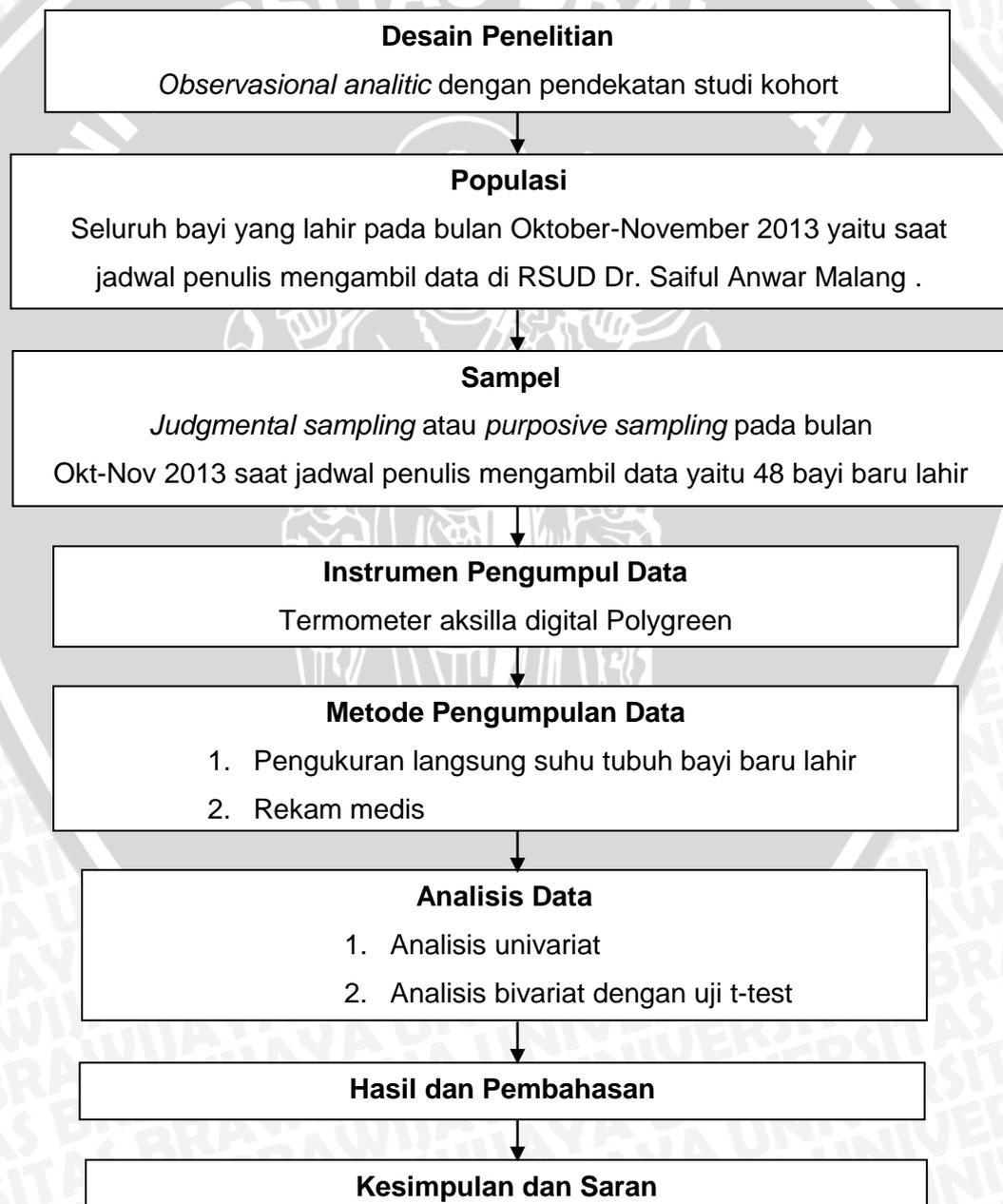
4.7. Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data primer dan data sekunder. Penulis memperoleh data primer dengan cara mengukur secara langsung suhu tubuh BBL sebelum dan sesudah baik yang dilakukan IMD maupun yang diletakkan pada pemancar panas dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu

termometer aksilla digital Polygreen. Setelah pengukuran dilakukan, hasil pengukuran suhu tersebut digunakan sebagai data hasil dalam penelitian untuk dianalisis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang berupa usia gestasi dan berat badan lahir.

4.8. Kerangka Kerja dan Prosedur Penelitian

4.8.1. Kerangka Kerja



4.8.2. Prosedur Penelitian

No.	IMD	Pemancar panas
1).	Pengajuan surat izin kepada Direktur, Kepala Diklit, kepala bagian Obsetri Ginekologi, rawat gabung dan ruang perinatologi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.	
2).	Setelah mendapat izin penelitian, penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan prosedur, manfaat penelitian, dan memperoleh persetujuan dari orang tua responden.	
3).	Orang tua responden yang bersedia dan dua orang saksi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (<i>informed consent</i>).	
4).	Sesaat setelah bayi lahir, bayi diletakkan dan dikeringkan di atas perut ibu yang sudah dialasi handuk kering.	Sesaat setelah bayi lahir, bayi dikeringkan dengan handuk kering.
5).	Verniks yang melekat di tubuh bayi tidak perlu dibersihkan.	
6).	Mengganti handuk basah dengan handuk kering, kemudian tali pusat dipotong lalu diikat	
7).	Tanpa dibedong, bayi langsung ditengkurapkan di dada atau perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu selama \pm 60 menit. Ibu dan bayi kemudian diselimuti dan bayi dipakaikan topi untuk mencegah evaporasi.	Bayi diletakkan pada pemancar panas. Bayi diselimuti dan dipakaikan topi untuk mencegah evaporasi. Biasanya bayi diletakkan pada pemancar panas (<i>radiant warmer</i>) selama \pm 120 menit.
8).	Data pengukuran awal dilakukan	Data pengukuran awal dilakukan

	sebelum bayi diletakkan pada dada atau perut ibu yaitu saat dilakukan pemotongan tali pusat.	sebelum bayi diletakkan pada pemancar panas di kamar bersalin yaitu saat dilakukan pemotongan tali pusat.
9).	Data pengukuran akhir dilakukan setelah bayi selesai dilakukan IMD yaitu sesaat sebelum dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi.	Data pengukuran akhir dilakukan sesaat sebelum bayi dipindahkan ke ruangan rawat gabung.
10).	Pengukuran suhu tubuh pada bayi baru lahir baik yang dilakukan IMD maupun yang diletakkan pada pemancar panas sama-sama menggunakan termometer aksilla digital Polygreen.	
11).	Kemudian penulis menganalisis data yang sudah terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel.	

4.9. Analisis Data

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan dua cara, antara lain:

1. Analisis univariat untuk menjelaskan besarnya frekuensi distribusi dalam persentase yaitu jumlah bayi yang mengalami peningkatan suhu baik yang dilakukan IMD maupun yang diletakkan pada pemancar panas.
2. Analisis bivariat
 - a. Mengetahui perbedaan suhu tubuh BBL sebelum dan sesudah baik yang dilakukan IMD maupun yang diletakkan pada pemancar panas dengan menggunakan paired t-test.

- b. Mengetahui perbedaan perubahan suhu tubuh BBL antara yang dilakukan IMD dengan yang diletakkan pada pemancar panas dengan menggunakan independent t-test dengan interval kepercayaan sebesar 95% $\alpha = 0,05$ bermakna bila $p < 0,05$.

4.10. Jadwal Kegiatan

Minggu ke- Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				Septem-ber				Oktober				Novem-ber				Desem-ber							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Uji layak etik	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X																				
Menunggu surat ijin penelitian dari RSSA													X	X	X	X	X															
Pengambilan data																	X	X	X	X												
Analisis data																					X	X	X									
Finishing																									X	X	X					

4.11. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu untuk mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin

kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2007) :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3. *Tanpa Nama (Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode.

